BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Sebuah penelitian memerlukan suatu perencanaan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian merupakan suatu proses penelitan yang dilakukan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian. Penelitian dapat dimulai dengan merencanakan pemilihan data, kemudian mengumpulkan data yang didapat, dan kemudian menganalisis data tersebut untuk dijadikan sebagai data penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Desain ini digunakan peneliti untuk mencari dan menganalisis secara sistematis melalui observasi yang dilakukan peneliti dilapangan dan berdasarkan keadaan yang nyata. Penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai efektivitas pelayanan izin trayek AKDP *online* di DPMPTSP Provinsi Jawa Barat. Suatu program yang efektif yaitu dilihat dari hasil yang dicapai.

Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai istrumen utama, teknik penentuan informan dilakukan secara *purposive*, dengan teknik pengumpulan data dengan triangulasi data, analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan kepada makna.

3.2 Informan Penelitian

Teknik penentuan informan yang digunakan oleh peneliti adalah teknik penentuan informan secara *purposive*. Teknik penentuan informan secara *Purposive* adalah teknik pengambilan contoh data dengan pertimbangan tertentu, dimana orang yang diwawancarai dianggap sebagai orang yang paling tahu tentang data yang kita butuhkan, sehingga dapat memudahkan peneliti mendapatkan informasi mengenai objek dari penelitian. Informan dalam penelitian ini terbagi atas:

1. Informan dari kalangan aparatur melayani pelayanan izin trayek AKDP *online* di DPMPTSP Provinsi Jawa Barat yang terdiri dari :
    a. Kepala Dinas PMPTSP Provinsi Jawa Barat. Alasan peneliti memilih kepala Dinas PMPTSP Provinsi Jawa Barat, karena beliau bertanggungjawab langsung memimpin, merumuskan, membina, mengendalikan mengawasi, dan mengkoordinasikan kebijakan teknis dalam mewujudkan pelayanan perizinan secara *online*.
    b. Kepala Seksi Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Pelayanan Perizinan Infrastruktur dan Sosial. Alasan peneliti memilih Kepala Seksi Perhubungan, Komunikasi dan Informatika karena peneliti membutuhkan data dan informasi mengenai proses pendaftaran perizinan, proses pertimbangan teknis, dan proses penerbitan perizinan trayek AKDP *online*;
    c. Kepala Bidang Data dan Informasi DPMPTSP. Alasan peneliti memilih Kepala Bidang Data dan Informasi DPMPTSP karena beliau yang

bertanggungjawab menyelenggarakan pengembangan sistem informasi pelayanan secara *online*, pengolahan data, evaluasi dan pelaporan tentang izin trayek AKDP;

d. Kepala seksi Evaluasi dan Pelaporan. Alasan peneliti memilih kepala seksi evaluasi dan pelaporan karena peneliti membutuhkan data dan informasi mengenai analisis dan evaluasi data realisasi pelayanan izin trayek AKDP secara *online*.

e. Kepala seksi Pengolahan Data. Alasan peneliti memilih kepala seksi pengolahan data karena peneliti membutuhkan data dan informasi mengenai rekapitulasi data, pengelolaan database, data fisik maupun *online* terkait izin trayek AKDP.

f. Kepala Seksi Angkutan Darat Dinas Perhubungan Provinsi Jawa barat. Alasan peneliti memilih Kepala Seksi Angkutan Darat Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat karena peneliti membutuhkan informasi dan data mengenai jalur trayek AKDP yang ada di Provinsi Jawa Barat.

2. Informan dari kalangan masyarakat peneliti memilih 3 pemilik angkutan umum yang telah berbadan hukum dalam bentuk koperasi yang memiliki surat izin trayek mempunyai izin trayek AKDP dan sedang / pernah melakukan pelayanan izin AKDP secara *online*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengumpulkan data - data yang diperlukan secara valid. Teknik yang digunakan untuk pngumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu teknik pengumpulan data yang penting dalam menggunakan suatu metode penelitian. Studi pustaka dimaksudkan untuk mencari sumber data yang mendukung penelitian dan mengetahui ilmu – ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti ambil dan kemudian dibuat kesimpulannya.

Cara yang digunakan adalah dengan mencari data-data pendukung dan menelaah sumber kepustakaan pada berbagai literatur baik berupa buku, jurnal dan beberapa hasil - hasil penelitian yang disesuaikan dengan penelitian untuk memperoleh data tentang efektivitas pelayanan izin trayek angkutan antar kota dalam Provinsi (AKDP) *online* di DPMPTSP Provinsi Jawa Barat yang bersifat teoritis.

3.3.1.1 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara membaca mempelajari, mengkaji dokumen dan arsp yang berhubungan dengan efektivitas pelayanan. Dokumentasi dimaksudkan untuk mendukung studi pustaka sehingga

dapat lebih mendalami analisis. Proses pencarian data dapat berupa buku, arsip, dan surat kabar yang berhubungan dengan efektivitas pelayanan izin trayek angkutan antar kota dalam Provinsi (AKDP) *online* di DPMPTSP Provinsi Jawa Barat.

3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui pengamatan di lapangan, dengan beberapa teknik sebagai berikut:

3.3.2.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara observasi non partisipan, yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung ke DPMPTSP Provinsi Jawa Barat, Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dan Kantor angkutan umum yang mempunyai jalur trayek AKDP . Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan yang akurat tentang kendala apa yang dihadapi serta upaya yang diperlukan, dengan catatan peneliti tidak ikut serta dalam proses kegiatan sehari – hari objek yang diteliti.

3.3.2.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara bertanya langung kepada informan dari aparatur Dinas PMPTSP Provinsi Jawa Barat dan masyarakat / badan hukum mengenai efektivitas pelayanan izin trayek angkutan antar kota dalam Provinsi (AKDP) *online* di DPMPTSP Provinsi Jawa Barat. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam untuk

mendapatkan data dan informasi masyarakat / badan hukum terhadap pelayanan izin trayek AKDP secara online di DPMPTSP Provinsi Jawa Barat.

3.4 Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan pada tahap penyaringan data, dan apabila data yang diperoleh dirasa belum memadai maka peneliti akan melakukan observasi kembali dilapangan untuk melakukan pengumpulan dan penyaringan data data, hingga pada data yang diambil dan dipilih memiliki nilai validitas yang tinggi.

Uji keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sumber dalam triangulasi teknik ini adalah aparatur DPMPTSP Provinsi Jawa Barat, Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dan Masyarakat / badan hukum yang memiliki izin trayek AKDP. Hasil data yang diperoleh seperti hasil wawancara lalu dilakukan pengecekan yang dilakukan peneliti melalui observasi, dan sumber dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Teknik Analisa Data

Setelah semua data sudah dikumpulkan dan diuji keabsahannya, maka langkah selanjutnya adalah melakukan alanisis data yang didapat dikantor DPMPTSP Provinsi Jawa Barat.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik ini memerlukan strategi dalam mengamati secara natural dalam mendekati suatu suasana penentuan hipotesis sebelumnya.

Hasil pengumpulan data yang sudah terkumpul kemudian dikelompokan berdasarkan jenisnya. Analisis data dilakukan berdasarkan temuan data pada saat observasi. Kemudian hasil dari analisis tersebut disimpulkan. sehingga peneliti dapat menjawab rumusan masalah, menjelaskan fenomena yang terjadi dalam penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Tahap reduksi data dilakukan untuk memilih data yang dianggap benar dan sesuai dengan penelitian yang di ambil, menggolongkan data yang diperoleh peneliti pada saat melakukan observasi di kantor DPMPTSP Provinsi Jawa Barat kemudian memfokuskan hal – hal yang penting mengenai efektivitas pelayanan izin trayek angkutan antar kota dalam Provinsi (AKDP) *online* di DPMPTSP Provinsi Jawa Barat. Sera mencari titik temu pembahasan masalah dalam penelitian, sehingga data yang di reduksi akan memberikan gambaran dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang lainnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, selanjutnya dibuat penyajian data. Penyajian data yang dilakukan peneliti dengan cara penyusunan informasi mengenai efektivitas pelayanan izin trayek angkutan antar kota dalam Provinsi (AKDP) *online* di DPMPTSP Provinsi Jawa Barat. Setelah itu peneliti menarik sebuah kesimpulan

dari informasi yang didapat kemudian menyusun kembali kedalam bentuk uraian singkat selanjutnya peneliti membuat uraian tersebut dalam bentuk naratif.

3. *Conclution Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Setelah penyajian data, Tahap selanjutnya yang peneliti lakukan adalah melihat kembali data yang didapat dilapangan untuk lebih memahami efektivitas pelayanan izin trayek angkutan antar kota dalam Provinsi (AKDP) *online* di DPMPTSP Provinsi Jawa Barat. Peneliti kemudian menarik kesimpulan dari data yang sudah terkumpul melalui observasi lapangan serta pemahaman yang akurat.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Jawa Barat Khususnya di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jalan Sumatera Nomor 50 Bandung 40115, Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jl. Sukabumi No.1 - Kota Bandung dan Badan hukum yang mempunyai izin trayek AKDP di Provinsi Jawa Barat dan melakukan pelayanan di DPMPTSP Provinsi Jawa Barat.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2017					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Konsolidasi Skripsi						
2	Pengajuan Judul						
3	Penyusunan UP						
4	Seminar UP						
5	Revisi UP						
6	Persiapan Penelitian						
7	Pengumpulan Data						
8	Pengolahan Data						
9	Analisis Data						
10	Bimbingan Skripsi						
11	Penyusunan Skripsi						
12	Sidang Skripsi						